

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MEMPERBAIKI SISTEM SUSPENSI KELAS XI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ANANDA JAKA KELANA

NIM. 85228 / 2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MEMPERBAIKI SISTEM SUSPENSI KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 8 PADANG

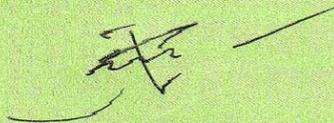
Oleh:

Nama : Ananda Jaka Kelana
NIM : 85228
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

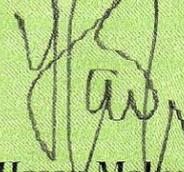
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 003

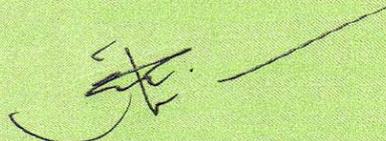
Pembimbing II



Drs. Hasan Malsum, M.T
NIP. 19660817 199103 1 007

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

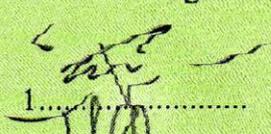
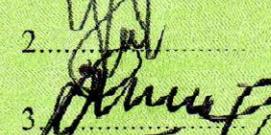
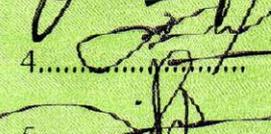
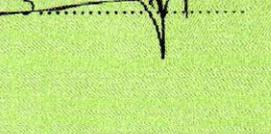
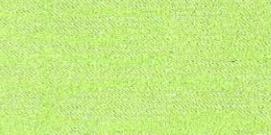
Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar
Memperbaiki Sistem Suspensi Kelas XI Teknik
Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang

Nama : Ananda Jaka Kelana
Nim/Bp : 85228 / 2007
Program studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Martias, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Drs. Hasan Maksum, M.T	2..... 
3. Anggota	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Wagino, S.Pd	5..... 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“.....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.....”

(Q.8. Al-Mujaddalah 11)

Alhamdulillahirabbil Alamín.....Maha Besar Allah atas segala limpahan rahmat dan karunia-Mu,,,Dengan kuasa-Mu hamba bisa melewati ini, dan hanya dengan izin-Mu jua lah hamba bisa menyelesaikan ini semua. Sesungguhnya tiadalah aku mampu jikalau tak Engkau Mampukan, Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Allah Tuhan semesta alam~

Dan teruntuk Ibuku dan Ayahku, sesungguhnya sedari aku dahulu hingga aku kini berada di sini, tiadalah lepas dari kasih sayangnya, tiada aku akan mampu jikalau bukan karena kasih dan sayangnya, betapapun tingginya, ribuan kalinya kata terimakasih, tidak kurasa~ bahkan jikalau adapun sesuatu yang jauh lebih tinggi dari terima kasih tak sedikitpun aku rasa itu mampu mewakilinya, Dengan semua doa dan kesabaran Ibu dan Ayah, ketika ku lelah tak berdaya di lantai kesulitan, Ibu dan Ayah, mengangkatku dan memindahkan aku dengan sabar kepada perjuanganku kembali, ketika aku terkulai duduk menunduk, aku ditopang berdiri kembali, ketika aku hanya berdiri menatap menerawang, aku diberi dorongan dan papahan untuk melangkah, ketika aku berjalan gontai dengan melas dan menahan hati, aku ditemani berjalan dengan untaian kata hiburan dan pengobat hati, ketika aku berlari kencang, aku di kendalikan agar tak jatuh kejurang, ketika aku mendaki ke jalan terjal, aku didorong naik dan ditahan agar kuat dan tak berguling kebelakang, ketika aku berada di tebing curam dan aku tak sanggup menggapai, uluran tangan hangat Mereka menarikku lembut dan akhirnya aku sampai disini duduk menatap hasil penantian dan perjalananku, sementara itu, Mereka tak

meminta apapun, bahkan tidak setitikpun benda atau pun lisanan sanjung, mereka hanya meminta sebuah pelukan, uraian air mata ini, semua perasaan yang membuncah, sesungguhnya semua ini kupersembahkan keutamaannya untuk Ibuku, Mama Midarwati, dan Ayahku, Papa Ushal Manti, terima kasih yang sebenarnya tak cukup, namun kuingin bilang terima kasih tak berujung, dan aku menyayangi dan mencintai Mereka, di hatiku terdalam, yang lalu, hari ini, esok, dan selamanya~ Dan tak kan lepas jua, teruntuk saudaraku tercinta, tiga jenjang di atasku, aku tangga keempat, dan sibungsu di tangga kelima~ Semua tak lepas jua dari doa dan segala yang bisa mereka berikan padaku di jalan ini, setapak demi setapak, mereka tak lepas melihatku dan membantuku, membantuku dalam semua lini, teruntuk saudaraku yang kusayangi dan kucintai, Nene, Icam, Tomi, dan David, beribu untaian ucapan kasih dan terima kasih, aku menyayangi mereka dan sungguh beruntung aku punya saudara mereka, dan sungguh terima kasih kepada kakak iparku, Mas Eko dan Da Doni yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi begitu juga semua bibi, paman, dan sepupu-sepupuku yang telah membantu dan memberikan bantuan, nasihat dan motivasi~

Dan terima kasih, kepada Bapak Drs. Martias, M.Pd dan Bapak Drs. Hasan Maksun, M.T, yang telah membimbing dan memberikan bantuan serta nasihatnya kepada saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi saya ini, dan Terima kepada Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd, Bapak Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd, dan Bapak Wagino, S.Pd, yang telah membantu dan menjadi penguji saya dalam penyusunan skripsi saya ini, dan terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh staf di jurusan Otomotif yang telah memberikan ilmu dan bantuannya~

Teruntuk sahabat baikku, Suu (suhairi, tengkyu buat bantuan dan ngeprint :3 y, semoga selesai Juni ya suu), Icha (Arale, ayoo cha, semangat, sedikit lagi, bareng Suu di bulan Juni yaa :3 y), dan pastinya Mbak Rin (dirimu sungguh banyak berpengaruh dalam memberikanku motivasi, dan begitu sabar menghadapiku, dan selalu tak bosan untuk mengingatkanku tetap ikhlas dalam setiap yang kujalani, dan menemani ketika aku di dalam zona kerisauan, terima kasih untuk semuanya yang dirimu ucapkan, lakukan dan berikan padaku Mbak Rin :) hmmm~) dan sahabat-sahabat di Akamaru terima kasih atas bantuan dan doanya, kalian luar biasa :D ~

Untuk Saudara-saudara oto S1:

Selamat atas kemenangan kita bersama,,,semoga dengan kemenangan kita ini akan menyusul kesuksesan,rezki yang halal,dan kebahagiaan-kebahagiaan lainnya pada waktu yang akan datang.....

Amiiiiinnnn.....

Untuk Iqbal, Kadon, Nori, Dedi, Nasri (akhirnya kita sampai juga di tujuan kita teman, semoga setelah kesulitan selama ini, kedepannya langkah kita lebih mudah, aamiin... :)), dan untuk Ari, Abrar, Angga, Aan, Asep, Ainul, Agus, juga Fero ajo (berjuanglah teman semua pasti bisa dilewati, ayo kawan, sedikit lagi... :)), yasep, Ijong fadil, pake noe, Alim (mereka sudah berhasil sebelumnya, :D), dan terima kasih untuk Farouq, yang sangat banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan semua ini, terima kasih kawan~ Dan semua yang mungkin aku terlupa, aku mohon maaf, dan terima kasih untuk kalian semua~

Padang, Januari 2014

Ananda Jaka Kelana

85228/2007



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7055922 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax . 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Jaka Kelana
NIM/TM : 85228 / 2007
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul: Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan,



Ananda Jaka Kelana
NIM. 85228 / 2007

ABSTRAK

Ananda Jaka Kelana : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

Penelitian ini berdasarkan pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 8 Padang. Peneliti melihat hasil belajar memperbaiki sistem suspensi siswa kelas XI SMK Negeri 8 Padang masih rendah. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah motivasi siswa dalam mempelajari mata diklat memperbaiki sistem suspensi. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat memperbaiki sistem suspensi dan berapakah besar kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat memperbaiki sistem suspensi. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat memperbaiki sistem suspensi dan mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat memperbaiki sistem suspensi siswa kelas XI Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 40 orang. Sehingga keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data untuk motivasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket. Sedangkan data hasil belajar mata diklat memperbaiki sistem suspensi siswa diperoleh dari nilai murni yang diperoleh dari guru mata diklat memperbaiki sistem suspensi tahun ajaran 2013/2014. Jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , di uji dengan menggunakan uji t .

Dari hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,581$ dan $r_{tabel} = 0,312$, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,581 > 0,312$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,406 > 1,6866$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang. Kekuatan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar adalah cukup kuat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang”* ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Bapak Drs. Ganefri, M. Pd, Ph. D.
2. Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan juga selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Martias, M.Pd.
3. Dosen Pembimbing II, Bapak Drs. Hasan Maksun, M.T.
4. Penasehat Akademis, Bapak Drs. Daswarman, M.Pd.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Belajar dan Hasil Belajar	8
B. Motivasi	11
C. Hasil Penelitian yang Relevan	16
D. Kerangka Konseptual	17
E. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Defenisi Operasional	19
D. Populasi dan Sampel	20
E. Variabel dan Data	21
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 35
B. Pengujian Persyaratan Analisis 39
C. Pengujian Hipotesis Statistik 41
D. Pembahasan 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 45
B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabulasi Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi 2013/2014	4
2. Populasi Penelitian	21
3. Bobot Pernyataan Angket Penelitian	23
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	24
5. Hasil Uji Validitas.....	26
6. Tabel Interpretasi Nilai Reliabilitas	27
7. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	34
8. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	35
9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X)	36
10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi (Y)	38
11. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	39
12. Ringkasan Hasil Hubungan Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar Memperbaiki sistem suspensi (Y).....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Koseptual Penelitian	18
2. Histogram Motivasi Belajar	37
3. Histogram Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi	38
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa	49
2. Angket Uji Coba Instrumen.....	53
3. Data Uji Coba Instrumen	59
4. Analisis Uji Coba Instrumen	60
5. Instrumen Penelitian.....	74
6. Data Penelitian	80
7. Distribusi Data Penelitian	81
8. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	82
9. Uji Persyaratan Analisis Data	87
10. Uji Hipotesis Statistik	95
11. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2)	97
12. Tabel Kurva Normal 0-Z.....	98
13. Tabel r Product Moment	100
14. Tabel Distribusi t.....	101
15. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian	102
16. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian dari Dinas Pendidikan	103
17. Surat Balasan Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 8 Padang	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menyiapkan tamatan yang siap untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkungan kerja. Siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja di Perusahaan produksi otomotif dan perbengkelan maupun menjadi mandiri. Untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja dan mandiri.

Siswa yang berada di dalam pendidikan SMK harus bisa menguasai keterampilan yang diberikan di sekolah tersebut. Di dalam kegiatan pembelajaran persentase materi kejuruan dan kegiatan praktikum lebih banyak dibandingkan mata pelajaran afektif. Dengan demikian kemampuan dan keterampilan siswa terhadap bidang kejuruannya akan lebih dominan. Untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri dan hasil belajar tersebut merupakan sebuah acuan terhadap keberhasilan dalam proses belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar 2008: 154). Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Belajar adalah serangkaian

kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Syaiful 2008: 12). Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang dibawanya sejak lahir. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Hasil belajar merupakan sebuah acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal), Slameto (2010: 54) mengatakan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor intern itu sendiri terdiri atas tiga faktor. Pertama, faktor jasmaniah yang terdiri dari : faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kedua, faktor psikologis, yang terdiri dari : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Ketiga, faktor Kelelahan, baik secara rohani maupun secara jasmani. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar juga dikelompokkan menjadi tiga faktor. Pertama, faktor keluarga dimana hal yang mempengaruhinya adalah : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua,

dan latar belakang kebudayaan. Kedua, faktor sekolah yang mencakup : metode mengajar, Kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Ketiga, Faktor masyarakat, ini merupakan faktor ekstern yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa didalam masyarakat, seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, salah satu faktor internal yang dapat pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan motivasi siswa yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Siswa yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Ahmad (2011: 12) mengemukakan bahwa “Perubahan suatu motivasi akan mengubah pola wujud, bentuk, dan hasil belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri”. Berdasarkan penjelasan tersebut, seseorang yang didalam dirinya telah terdapat motivasi yang tinggi untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik mungkin, mengatur jadwal belajarnya secara tepat, menerapkan disiplin terhadap dirinya sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Selama peneliti melakukan observasi awal di SMK Negeri 8 Padang, terdapat permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar terlampir pada lampiran 1 dan 2. Saat kegiatan pembelajaran ketika guru menjelaskan pelajaran baik itu teori maupun disaat peragaan praktikum siswa tidak memperhatikan dengan seksama. Siswa kurang berkonsentrasi pada pelajaran, sehingga tidak memperhatikan pelajaran dengan baik, dan ini membuat siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam mengerjakan tugas, siswa sering tidak menyelesaikan tugas belajarnya tepat waktu, siswa sering kali datang terlambat dan tidak masuk dalam kegiatan pembelajaran sehingga saat kegiatan pembelajaran siswa juga kurang paham karena tidak mengikuti materi sebelumnya sehingga saat melakukan latihan dan tugas siswa tidak paham, akibatnya saat ujian pun siswa juga tidak mengerti sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 16 s/d 25 September 2013 di SMK Negeri 8 Padang, terlihat bahwa hasil belajar yang di peroleh oleh siswa belum memadai, seperti yang terlihat pada lampiran 1 dan 2. Adapun tabulasi data hasil belajar tersebut seperti pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Tabulasi Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi 2013/2014

No	Nilai Siswa		Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
	Angka	Predikat		
1	85 - 100	A (Lulus Amat Baik)	1	2,5
2	75 - 85	B (Lulus Cukup)	17	42,5
3	00 - 74	C (Belum Lulus)	22	55
Jumlah Siswa			40	100

Sumber: Dokumentasi Guru Mata pelajaran

Hasil belajar dasar-dasar mekanik otomotif menunjukkan hanya 45% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75 (Tujuh lima), hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah, artinya 55% dari 40 siswa harus mengikuti remedial untuk menuntaskan pelajaran ini. Dengan rendahnya hasil belajar siswa tersebut perlu dikaji hubungannya terhadap faktor- faktor yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat hubungan motivasi siswa kelas XI dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar, hal ini dikarenakan motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk mencapai tujuan, dalam hal ini motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hubungannya dengan hasil belajar, dimana penelitian ini di fokuskan pada mata pelajaran perbaikan sistem suspensi. Oleh karena itu peneliti lakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.
2. Disiplin siswa di sekolah dan dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
3. Kurangnya konsentrasi atau perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat memperbaiki sistem suspensi. Berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis miliki serta untuk mempermudah penulis melakukan penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah. Adapun batasan masalahnya adalah : hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan penelitian adalah: apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat pencapaian responden pada motivasi belajar dan hasil belajar.
2. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.
3. Kekuatan hubungan Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan di ungkapkan bahasan mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang dapat bermanfaat untuk:

1. Bahan informasi bagi guru meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Bahan informasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di SMK Negeri 8 Padang.
3. Sebagai salah satu syarat, untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Oemar (2008: 154) Mengemukakan bahwa “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Sejalan dengan itu, Syaiful (2008: 13) mengatakan bahwa “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Sedangkan menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Thorndike, dalam Hamzah (2011: 11) menjelaskan bahwa “Belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan, atau gerakan)”. Jelasnya, menurut Thorndike, perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati) dan nonkonkret (tidak bisa diamati).

Selanjutnya B. F. Skinner yang dikutip Syaiful (2008: 14) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaiaan tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga

dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responnya menurun”. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, merupakan perubahan tingkah laku yang relatif mantap dan menetap sebagai hasil pengalaman, adaptasi, dan interaksi dengan lingkungannya. Menurut Gagne dalam Tengku (2001: 82) “Hasil belajar adalah kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar”.

Dari uraian pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu Proses interaksi antara stimulus dan respons sehingga terjadi perubahan tingkah laku atau kecakapan yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya, yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar dan Hasil Belajar

Tengku (2001: 82) menjelaskan bahwa “Suatu aktifitas pembelajaran dapat dikatakan efektif bila proses pembelajaran tersebut dapat mewujudkan sasaran atau hasil belajar tertentu”. Dengan demikian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kegiatan belajar dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk memahami kegiatan belajar perlu adanya analisis untuk menemukan hal – hal yang berpengaruh dalam kegiatan belajar itu. Belajar merupakan suatu proses, maka tentu ada hal yang harus diproses sehingga dapat menghasilkan hasil dari pemrosesan yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang merupakan output

dari proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ikut serta berperan dalam menghasilkan hasil belajar itu, apakah hasilnya baik atau buruk.

Dalam proses belajar tersebut faktor – faktor yang mempengaruhinya berasal dari dalam individu dan lingkungan atau luar individu terkait. Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa:

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar tersebut adalah :

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor intern yaitu :

- 1) Faktor jasmaniah , dimana terbagi atas : faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologi, terbagi atas : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, terbagi atas : kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

- 1) Faktor keluarga, disini siswa akan menerima pengaruh belajar berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, mencakup pada: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaanya siswa didalam masyarakat. Hal ini mencakup : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

B. Motivasi

1. Teori Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motif*, dalam bahasa inggris adalah *motive* atau *motion*, lalu *motivation*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, atau disebut dengan niat, yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan diri individu tersebut bertindak atau berbuat. Hamzah (2011: 3) mengatakan bahwa "Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya". Sejalan dengan itu, Hikmat (2011: 272) mengatakan bahwa "motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada

seseorang agar memiliki kemauan untuk bertindak”. Selanjutnya Hamzah (2011: 3) menyatakan bahwa “Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu”. Menurut Mc. Donald, yang ditulis kembali dalam buku Sardiman (2011: 73). ”Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, (1). Mendorong manusia untuk berbuat, (2). Menentukan arah atau tujuan perbuatan, dan (3). Menyeleksi perbuatan.

Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri, dan menjadi tujuan sehingga seseorang mau bertindak untuk dapat mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan tertentu. Hamzah (2011: 23) menyatakan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Motivasi ada dua jenis, yaitu:

- a. *Motivasi intrinsik* adalah motivasi yang sudah ada dalam diri individu yang tidak perlu ransangan dari luar, misalnya siswa selalu belajar tanpa komando, siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencari buku panduan tanpa disuruh.
- b. *Motivasi ekstrinsik* adalah motivasi yang datang dari luar, misalnya baru belajar jika ada ujian atau di saat tugas akan dikumpulkan, belajar untuk mendapatkan penghargaan dan hadiah atau untuk menghindari ancaman.

Motivasi intrinsik akan secara langsung mempengaruhi siswa dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini akan timbul apabila siswa merasa yang dipelajari sangat berarti dan dibutuhkan olehnya. Sehingga siswa tersebut dengan senang akan melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu sebaiknya proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik memang tidak menggerakkan siswa dalam melakukan proses belajar, tapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis dan berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi, sehingga motivasi ekstrinsik dapat berpengaruh.

Motivasi memiliki beberapa ciri-ciri, Sardiman (2011: 83) menjelaskannya sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri

- e. Kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, indikator-indikator motivasi terdiri dari:

- a. Tekun menghadapi tugas

Merupakan indikator yang menunjukkan kemauan dari siswa untuk melakukan tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugasnya selesai.

- b. Ulet menghadapi kesulitan

Tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Adanya ketertarikan dan keinginan untuk mempelajari berbagai macam masalah.

- d. Lebih senang bekerja mandiri

Senang bekerja mandiri dan adanya keinginan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan dengan kemampuan sendiri.

- e. Kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin

Tidak menyenangi tugas-tugas yang sama berulang-ulang, sehingga lebih mnyenagi hal-hal baru dan kreatif.

f. Dapat mempertahankan pendapat

Tetap berusaha mempertahankan pendapat yang telah disampaikan.

g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Tetap teguh pada apa yang telah diyakini, dan tidak mudah dipengaruhi.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Senang mengerjakan soal-soal dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan.

Memotivasi siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dalam interaksi belajar mengajar mendorong siswa mau melakukannya. Dalam proses pembelajaran dilokal terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk melakukan aktifitas belajar, dorongan dari dalam diri seseorang atau untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, tujuan disini adalah untuk belajar. Indikator motivasi terdiri dari Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal

yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Peranan Motivasi dalam Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan atau kegiatan-kegiatan belajar siswa, terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar dan akan menentukan hasil belajar. Dalam hal ini Ahmad (2010: 13) mengatakan “ Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi adanya penyediaan motivasi/dorongan”.

Selanjutnya, Ahmad (2010: 13) menjelaskan:

fungsi motivasi itu sebagai proses, yang memiliki fungsi berikut ini.

- a. Memberikan semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga.
- b. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Menurut Sardiman (2011: 75) ”Peranan yang khas dari motivasi belajar adalah dalam hal menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar kuat, memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan hal tersebut memberikan pengaruh pada hasil belajar yang akan didapat oleh siswa.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

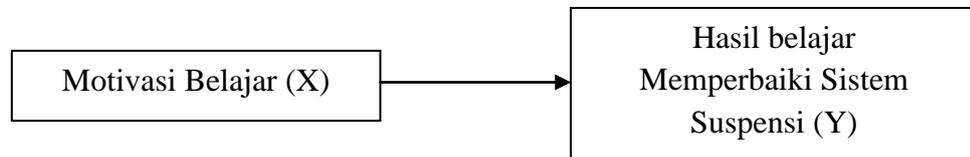
1. Hendra Dani Saputra (2012) dengan judul penelitian “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa

Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo". Kesimpulannya adalah Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat perawatan/servis baterai kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo adalah sangat kuat. Dimana korelasi (r_{hitung}) = 0,860 dan korelasi tabel (r_{tabel}) = 0,349 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan $t_{hitung} = 9,1797$ dan $t_{tabel} = 1,697$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Asryan Wibowo (2011), dengan judul penelitian “ Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Tahun Masuk 2010 Pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Engine Dan Komponen-Komponennya Di SMK Negeri 3 Sijunjung”, menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara motivasi dengan hasil belajar memelihara/servis engine dan komponen-komponennya siswa program studi keahlian teknik Otomotif SMK Negeri 3 Sijunjung. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,458$, dimana harga r_{hitung} tersebut lebih besar dari harga $r_{tabel} = 0,339$. Ini berarti motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar.

D. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini peneliti akan melihat hubungan Motivasi belajar (X) dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi (Y) yang dicapai siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang. Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar memperbaiki sistem suspensi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian responden pada motivasi belajar adalah sebesar 66,4% dan masuk dalam kategori kurang, sedangkan pada hasil belajar memperbaiki sistem suspensi adalah sebesar 73,3% dan masuk kedalam kategori sedang.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat memperbaiki sistem suspensi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.
3. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat memperbaiki sistem suspensi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang adalah cukup kuat. Dimana korelasi (r_{hitung}) = 0,581 dan korelasi tabel (r_{tabel}) = 0,312 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan t_{hitung} = 4,406 dan t_{tabel} = 1,6866 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

B. Saran

1. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata diklat memperbaiki sistem suspensi agar guru / tenaga pendidik

di SMK Negeri 8 Padang lebih lebih memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menjalani proses belajar mengajar.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2007). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Rohani. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asryan Wibowo. (2011). “Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Tahun Masuk 2010 Pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Engine Dan Komponen-Komponennya Di SMK Negeri 3 Sijunjung”. *Skripsi*. UNP
- Hamzah B Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra Dani Saputra. (2012). “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo”. *Skripsi*. UNP
- Hikmat. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- J. Supranto. (2001). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nana Sudjana. (2006). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi aksara.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Afabeta
- Riduwan. (2006). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.